

## Integrasi Gaya Hidup Berkelanjutan dalam P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila):Pendampingan Pemanfaatan Limbah Organik

Henni Fitriani<sup>1</sup>, Nuraini Fatmi<sup>2</sup>, Nurul Hajizah Pane<sup>3</sup>, Alvina Windy<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Pendidikan Kimia, Universitas Malikussaleh, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Fisika, Universitas Malikussaleh, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Henni Fitriani

E-mail: [henni.fitriani@unimal.ac.id](mailto:henni.fitriani@unimal.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan konsep gaya hidup berkelanjutan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui pendampingan pemanfaatan limbah organik di sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta didik dalam mengelola limbah organik sebagai bagian dari upaya penguatan karakter Pancasila, khususnya dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan. Pendekatan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu (1) sosialisasi tentang pentingnya gaya hidup berkelanjutan dan pemahaman tentang limbah organik, (2) pelatihan teknis pengolahan limbah organik menjadi ecoenzyme, (3) pendampingan praktik langsung di lingkungan sekolah, serta (4) evaluasi keberhasilan program melalui pengukuran hasil dan dampak terhadap perilaku peserta didik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pengelolaan limbah organik dan penerapan gaya hidup berkelanjutan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 95% peserta didik memiliki pemahaman tentang gaya hidup berkelanjutan dan ecoenzyme 85% dari peserta didik yang terlibat dalam proyek berhasil mempraktikkan pengolahan limbah organik secara mandiri, 87 % dari peserta didik menunjukkan perubahan positif dalam kebiasaan sehari-hari terkait pengelolaan limbah dan penerapan gaya hidup berkelanjutan. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui penerapan nilai-nilai tanggung jawab terhadap lingkungan, serta meningkatkan keterampilan praktis peserta didik dalam pengelolaan limbah organik yang berkelanjutan.

**Kata kunci** - Kurikulum Merdeka, P5, Gaya Hidup Berkelanjutan, Limbah Organik, Ecoenzyme

### Abstract

This activity aims to integrate the concept of sustainable living into the Strengthening Pancasila Student Profiles Project (P5) by providing guidance on the utilization of organic waste in schools. The objective is to enhance students' awareness and skills in managing organic waste as part of the effort to strengthen Pancasila character, particularly in the aspect of environmental awareness. The activity involves several stages, namely: (1) socialization on the importance of sustainable living and understanding organic waste, (2) technical training on processing organic waste into ecoenzyme, (3) direct practice mentoring in the school environment, and (4) evaluation of the program's success through the measurement of outcomes and impact on students' behavior. The results of this activity showed an increase in students' awareness of the importance of organic waste management and the application of sustainable living practices. Data obtained indicate that 95% of students have an understanding of sustainable living and ecoenzyme, 85% of the students involved in the project successfully practiced organic waste processing independently, and 87% of the students demonstrated positive changes in their daily habits related to waste management and the application of sustainable living practices. This activity successfully contributed to the strengthening of the Pancasila student profile by instilling values of environmental responsibility and enhancing students' practical skills in sustainable organic waste management.

**Keywords** - Kurikulum Merdeka, P5, Sustainable Living, Organic Waste, Ecoenzyme

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami transformasi. Pemerintah Republik Indonesia mengubah pendidikan nasional dengan menetapkan karakter sebagai pondasi di samping secara intelektual tervisualisasi dalam kompetensi karena dengan karakter dan kompetensi yang kuat serta tinggi dengan demikian peserta didik dapat mengatasi permasalahan, tantangan dan kebutuhan dalam hidupnya (Suma dkk, 2022). Kurikulum merdeka yang dianggap sebagai kurikulum prototipe. Kurikulum prototipe menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Rachmawati dkk, 2022). Dalam kurikulum prototipe diterapkannya pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan yang dianggap dapat membantu pemulihan pembelajaran dampak dari *learning loss* untuk pengembangan karakter sesuai dengan konsep profil pelajar Pancasila (Autila dkk, 2024). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat dilaksanakan salah satunya dengan mengusung tema gaya hidup berkelanjutan (*Sustainable lifestyle*) (Maulida & Tampati, 2023), tema *Sustainable lifestyle* ini dapat diwujudkan salah satunya melalui pengolahan limbah organik menjadi karya atau produk yang bermanfaat. Pelaksanaan proyek ini dalam kurikulum Merdeka bertujuan agar peserta didik memahami dampak dari aktivitas manusia, terhadap kelangsungan kehidupan makhluk hidup maupun lingkungan sekitarnya, khususnya bagaimana melakukan pengelolaan sampah di sekitarnya sehingga mengurangi resiko pencemaran. Target pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema pengolahan limbah organik ini adalah peserta didik memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dan mengasah kreatifitas peserta didik dalam upaya pengolahan limbah.

Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru yang lebih inovatif. Kreativitas peserta didik dapat dikembangkan melalui pemberian kegiatan yang kaya akan inovasi ilmu pengetahuan khususnya pemanfaatan bahan/barang yang ada disekitar dengan mengedukasi peserta didik bahwa limbah organik (limbah rumah tangga) dapat dimanfaatkan untuk menjadi pupuk bagi tanaman dan mengurangi resiko pencemaran lingkungan dengan mengolahnya menjadi eco-enzyme. Eco-enzyme adalah salah satu solusi inovatif dalam pengolahan limbah organik. Eco-enzyme merupakan cairan fermentasi yang terbuat dari bahan-bahan alami, seperti buah-buahan yang telah difermentasi dengan gula dan air. Ecoenzyme memiliki kemampuan untuk mempercepat dekomposisi limbah organik menjadi bahan organik yang lebih sederhana, yang nantinya dapat digunakan sebagai pupuk alami atau bahan baku dalam produksi energi terbarukan (Jelita, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk mengedukasi peserta didik terkait pemanfaatan limbah organik (limbah rumah tangga) sebagai wujud pengembangan kreatifitas peserta didik sehingga dapat menghasilkan produk berupa pupuk organik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi peserta didik SMA Negeri 3 Lhokseumawe. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu mengurangi limbah organik (limbah rumah tangga) dan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran gaya hidup berkelanjutan sebagai upaya pengimplementasian P-5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang merupakan salah satu Langkah konkrit dalam menjaga lingkungan.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 3 Lhokseumawe dengan melibatkan guru dan peserta didik. Tahapan Kegiatan ini meliputi kegiatan sosialisasi dan workshop pengolahan pengolahan limbah organik menjadi eco-enzyme sebagai pupuk organik untuk tanaman, selanjutnya dilakukan pendampingan pengolahan limbah organik menjadi eco-enzyme yang harapannya akan masuk ke dalam salah satu produk unggul dalam kegiatan P5 di sekolah SMA Negeri 3 Lhokseumawe.

**Tabel 1.**  
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

| <b>Tahap Pelaksanaan</b>  |  |
|---|--|
| Sosialisasi   | Pada tahap ini tim pengabdian memberikan Sosialisasi untuk menumbuhkembangkan minat dan sudut pandang baru kepada peserta terhadap pemanfaatan limbah organik menjadi ecoenzyme yang merupakan pupuk yang sangat baik bagi tanaman     |
| Workshop  | Pada tahap ini tim pengabdian melakukan proses produksi dengan melatih mitra sekolah untuk memiliki skill/kreatifitas dalam pengolahan limbah organik menjadi eco-enzyme sebagai pupuk organik untuk tanaman.                          |
| Pendampingan  | Peserta yang telah mengikuti workshop kemudian mendapat pendampingan berkala dalam mengolah limbah organik menjadi menjadi pupuk organik (eco-enzyme) sebagai Upaya pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). |
| <b>Evaluasi Program</b>   |  |
| Indikator keberhasilan program diukur dengan adanya perubahan positif dari peserta, hal ini dilakukan dengan membandingkan kondisi peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan program. |  |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Integrasi Gaya Hidup Berkelanjutan dalam P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila): Pendampingan Pemanfaatan Limbah Organik (Ecoenzyme)” bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta didik dalam mengelola limbah organik secara berkelanjutan. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi, workshop, hingga pendampingan pembuatan ecoenzyme, yang didesain untuk membentuk kesadaran lingkungan dan penguatan karakter Pancasila melalui tindakan nyata dalam pengelolaan limbah.

Tahap pertama adalah sosialisasi yang dilakukan kepada peserta didik, bertujuan untuk mengenalkan konsep gaya hidup berkelanjutan serta pengelolaan limbah organik menjadi ecoenzyme. Dalam sosialisasi ini, dijelaskan mengenai pentingnya gaya hidup berkelanjutan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak lingkungan dari limbah organik (Setiawan, 2020). Pemaparan juga mencakup pengenalan ecoenzyme, produk hasil fermentasi limbah organik yang dapat digunakan dan pupuk cair. Tahap berikutnya adalah workshop pembuatan ecoenzyme, yang memberikan pelatihan teknis kepada peserta didik mengenai cara memproses limbah organik. Peserta diajarkan untuk mencampur limbah organik (seperti sisa buah dan sayuran), air, dan gula dengan perbandingan tertentu untuk menciptakan ecoenzyme yang berguna (Muryani, 2019). Hasil dari workshop ini menunjukkan bahwa 85% peserta didik berhasil memahami dan mempraktikkan langkah-langkah pembuatan ecoenzyme dengan baik, dibuktikan dengan evaluasi praktik di akhir sesi. Tahap ketiga adalah pendampingan praktik langsung di sekolah, di mana peserta didik didampingi untuk mengumpulkan limbah organik dari kantin dan dapur sekolah, lalu memprosesnya menjadi ecoenzyme di bawah bimbingan tim pengabdian. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan setiap kelompok peserta didik dapat mengikuti langkah-langkah dengan benar dan menghasilkan ecoenzyme berkualitas. Selama tahap ini, 87% peserta didik berhasil memproduksi ecoenzyme secara mandiri dan dapat digunakan sebagai bahan pembersih alami di sekolah atau pupuk untuk tanaman di lingkungan sekolah (Hidayat, 2021).



Gambar 1 (a, b).  
Pengolahan Limbah Organik (Ecoenzyme)

Evaluasi terhadap hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran dan keterampilan peserta didik dalam pengelolaan limbah organik. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam kebiasaan peserta didik, di mana mereka lebih aktif dalam kegiatan daur ulang dan mengurangi sampah organik yang dibuang (Arifin, 2020). Berikut adalah data hasil kegiatan yang didapat:

Tabel 2.  
Data Hasil Kegiatan

| No | Tahapan Kegiatan                            | Jumlah Peserta yang Berhasil | Persentase Keberhasilan | Produk yang Dihasilkan  |
|----|---|------------------------------|-------------------------|---|
| 1  | Sosialisasi                                 | 95 Peserta Didik             | 95%                     | Pemahaman tentang gaya hidup berkelanjutan dan ecoenzyme                              |
| 2  | Workshop                                    | 85 Peserta Didik             | 85%                     | Kemampuan teknis pembuatan ecoenzyme  |
| 3  | Pendampingan Praktik                        | 87 Peserta Didik             | 87%                     | Ecoenzyme (Pupuk Organik Cair)  |
| 4  | Evaluasi (Perubahan Perilaku Peserta Didik) | 87 Peserta Didik             | 87%                     | Peningkatan kesadaran dalam pengelolaan limbah dan penerapan gaya hidup berkelanjutan |

Kegiatan ini berhasil mendorong integrasi gaya hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, yang sejalan dengan tujuan P5 dalam membentuk profil pelajar Pancasila, khususnya pada aspek kepedulian terhadap lingkungan, dan kemandirian (Suryani, 2022).

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Integrasi Gaya Hidup Berkelanjutan dalam P5" berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah organik melalui tahapan sosialisasi, workshop, dan pendampingan pembuatan ecoenzyme. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mempraktikkan pengolahan limbah organik, tetapi juga mengalami perubahan positif dalam perilaku sehari-hari terkait penerapan gaya hidup berkelanjutan. Kegiatan ini mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, dan kemandirian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Malikussaleh melalui Proyek AKSI-ADB, SMA Negeri 3 Lhokseumawe dan seluruh pihak terkait yang telah membantu melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2020). *Penerapan Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Pengelolaan Limbah Sekolah*. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 10(1), 45-55.
- Autila, R., Melvina, M., & Yulmiati, Y. (2024). Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 4(1), 14-18.
- Hidayat, S. (2021). *Ecoenzyme: Inovasi Pengelolaan Limbah Organik di Sekolah*. Jurnal Teknologi Hijau, 7(2), 90-101.
- Jelita, R. (2022). Produksi eco enzyme dengan pemanfaatan limbah rumah tangga untuk menjaga kesehatan masyarakat di era new normal. *Jurnal Maitreyawira*, 3(1), 28-35.
- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 14-21.
- Muryani, R. (2019). *Pengolahan Limbah Organik Menjadi Ecoenzyme sebagai Solusi Ramah Lingkungan*. Jurnal Sains Lingkungan, 15(3), 123-130.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Setiawan, A. (2020). *Sosialisasi Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Kurikulum Sekolah*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(2), 75-85.
- Suma, K., Pujani, N. M., & Yunithasari, N. P. M. (2022). Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1287
- Suryani, T. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Implementasi dan Evaluasi*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 13(1), 100-110.